

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 064976 Medan terhadap upaya meningkatkan motivasi belajar siswa yang dilaksanakan dengan melalui beberapa siklus, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi belajar siswa pada umumnya mengalami peningkatan setelah pengajaran yang dilakukan peneliti dengan menggunakan metode diskusi, namun ada beberapa yang tidak meningkat.
2. Metode diskusi diterapkan pada mata pelajaran matematika khususnya pada materi pokok bangun ruang dan sifat-sifat bangun ruang sederhana.
3. Setelah menggunakan metode diskusi pada pelajaran matematika dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat di lihat adanya peningkatan 8 indikator, yaitu : untuk menghadapi kesulitan, ulet menghadapi kesulitan, kemandirian dalam belajar, percaya diri, keaktifan dalam belajar, kreatif, senang menghadapi tantangan dan pada minat dalam belajar.
4. Hasil tabulasi motivasi belajar siswa berdasarkan angket mengalami peningkatan dari kondisi awal, siklus I dan ke siklus II. Dari 34 orang siswa dapat diketahui bahwa tabulasi motivasi belajar siswa yang diperoleh terjadi peningkatan rata-rata. Yaitu dari kondisi awal mendapat

rata-rata 51,35. Pada siklus I mendapat rata-rata 62,55. Sedangkan pada siklus II mendapat rata-rata 67,94.

5. Hasil observasi yang diperoleh, pada saat dilakukan tindakan kepada siswa dengan diterapkannya metode diskusi menunjukkan bahwa dari 34 orang siswa dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa pada siklus I pertemuan I menunjukkan kemampuan siswa pada pelajaran matematika masih sangat rendah yaitu sebanyak 16 orang siswa (48%) yang tergolong cukup, dan 18 orang siswa (52%) yang tergolong kurang atau memiliki rata-rata 2,04. Sedangkan pada siklus I pertemuan ke II dapat diketahui sebanyak 15 orang siswa (44%) yang tergolong baik, 15 orang siswa (50%) yang tergolong cukup, dan 4 orang siswa (12%) yang tergolong kurang atau memiliki rata-rata 2,77.

Pada siklus II pertemuan ke I dapat diketahui sebanyak 21 orang siswa (61%) yang tergolong baik, dan 13 orang siswa (39%) yang tergolong cukup atau memiliki rata-rata 3,12. Sedangkan siklus II pertemuan ke II menunjukkan hasil yang cukup memuaskan. Sebab sebanyak 16 orang siswa (48%) yang tergolong sangat baik, 17 orang siswa (50%) yang tergolong baik, dan 1 orang siswa (2%) yang tergolong cukup atau memiliki rata-rata 3,82. Dengan tercapainya siklus II maka proses belajar mengajar tidak lagi dilanjutkan pada siklus berikutnya.

5.2. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Dalam kegiatan belajar mengajar siswa hendaknya aktif dalam belajar sehingga akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Apabila siswa merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung, hendaknya siswa meminta guru agar mengganti metode pengajaran, agar bisa meningkatkan motivasi belajar.

2. Bagi Guru

Sebaiknya guru dapat menggunakan media serta memilih metode ataupun strategi pembelajaran sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa khususnya pada mata pelajaran matematika yang pada dasarnya menjadi mata pelajaran yang kurang disenangi oleh siswa.

3. Bagi Kepala Sekolah

Agar kiranya dapat menyediakan sarana dan prasarana serta melakukan pelatihan tentang pemilihan metode belajar sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

4. Bagi Peneliti

Kiranya hasil penelitian tindakan kelas ini dijadikan suatu pengetahuan untuk menambah wawasan dan mendidik siswa. Selain itu, menggali model-model atau metode pembelajaran yang baru.